**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Hamka adalah tokoh yang multi peran. Hamka merupakan ulama panutan umat, pujangga, wartawan, penulis produktif, politikus, pendakwah, dan pendidik. Mengacu pada kajian penulis dalam berbagai karya-karya Hamka, maupun referensi lain yang menjelaskan tentang pemikiran Hamka, maka penulis menemukan banyak karakter yang diajarkan oleh Hamka. Antara lain sesuai dengan fokus penelitian ini adalah:

1. Pendidikan karakter percaya kepada Allah adalah pendidikan yang menanamkan akidah yang kokoh kepada peserta didik tentang keesaan Allah SWT. Karakter percaya kepada Allah adalah hal utama dan pertama yang mesti ditanamkan kepada peserta didik sebelum menanamkan nilai-nilai yang lain, karena akidah/tauhid/kepercayaan kepada Allah ini fondasi dari segala sendi kehidupan muslim. Urgensi akidah/kepercayaan kepada Allah ini adalah sebagai roh/inti ajaran Islam, sumber segala karakter terpuji, dan kewajiban pertama dan terakhir manusia di dunia ini. Materi kepercayaan kepada Allah ada enam hal, yaitu percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, *qhada* dan *qhadar*-Nya. Untuk kesempurnaan karakter percaya kepada Allah ini ada tiga hal yaitu: dibenarkan melalui hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan anggota badan. Apabila karakter kepercayaan kepada Allah telah meresap dalam jiwa dan melembaga dalam perbuatan maka ada tiga sikap utama yang muncul, yaitu: malu, benar/jujur, dan amanah. Ada tiga sikap yang membuat karakter kepercayaan kepada Allah lemah, yaitu: sifat sombong, iri hati, dan terlalu cinta pada harta dan kekuasaan sehingga membutakan mata hatinya.
2. Pendidikan karakter tanggung jawab adalah usaha menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kepada generasi muda. Pendidikan karakter tanggung jawab yang ditawarkan Hamka adalah pendidikan yang berusaha melahirkan generasi yang ikhlas melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk bermanfaat pada dirinya dan masyarakat umumnya. Tugas dan tanggung jawab peserta didik menurut Hamka ialah berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan seperangkat ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang telah dianugerahkan Allah SWT melalui *fitrah*-Nya.
3. Hamka sebagai ulama pendidik umat, telah menjelaskan dalam buku-bukunya dan mencontohkan dalam pribadinya bagaimana pendidikan karakter toleransi. Pendidikan karakter toleransi menurut Hamka adalah menanamkan sikap menghargai perbedaan, menghormati sesama, tanpa memaksakan kehendak, dan memonopoli kebenaran. Karakter toleransi yang Hamka contohkan ada dua, yaitu toleransi kepada sesama umat Islam dan toleransi kepada umat non-muslim. Karakter toleransi sesama umat Islam dapat terwujud apabila mengedepankan titik-titik persamaan, tidak saling tuduh, tidak menjatuhkan sesama, memahami bahwa perbedaan hanya dalam hal *furu’iyah* (cabang) bukan dalam hal *ushuliyah* (pokok), serta memahami bahwa perbedaan pendapat tersebut senantiasa ada selama pintu *ijtihad* masih terbuka. Perbedaan pendapat dalam memahami teks-teks agama mengindikasikan kemerdekaan berfikir umat Islam. Karakter toleransi terhadap non-muslim adalah saling menghargai perbedaan keyakinan, bekerja sama dalam hal keduniaan, memberikan perlindungan, dan tidak menganggu pengamalan agama mereka.
4. Pendidikan karakter cinta tanah air menurut Hamka adalah upaya penanaman kecintaan kepada tanah air sehingga melahirkan karya-karya emas yang bermanfaat untuk bangsa Indonesia khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya. Tanah air Indonesia adalah nikmat Tuhan yang mesti disyukuri dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai persembahan kepada Allah SWT. Bersyukur kepada Allah dan mengabdi kepada-Nya adalah cara mencintai tanah air. Dasar mencintai tanah air adalah kecintaan kepada Allah SWT. Apabila kecintaan kepada tanah air tidak didasari dengan tauhid kepada Allah, hanya akan menjadi pangkal bencana sebagaimana telah dilakukan bangsa-bangsa imprealis zaman dahulu.
5. Pendidikan karakter bijaksana adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai bijaksana kepada peserta didik. Karakter bijaksana menurut Hamka adalah kemampuan mengendalikan amarah dan *syahwat*, kejernihan akal dan jiwa dalam memahami kuasa dan kehendak Allah, serta rasa keingintahuan yang tinggi dalam memahami alam semesta. Implikasi pendidikan Islam terhadap perkembangan peserta didik adalah membentuk kematangan emosional peserta didik menjadi pribadi bijaksana.
6. **Saran**

Berikut ini beberapa saran penulis setelah meneliti pendidikan karakter perspektif Hamka kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Kepada setiap orang tua bahwa hal utama dan pertama yang mesti diajarkan kepada anak adalah pendidikan kepercayaan kepada Allah SWT.
2. Kepada Institusi pendidikan khususnya institusi pendidikan Islam hendaklah mementingkan pembinaan karakter peserta didik terutama karakter percaya kepada Allah sebagai titik utama segala karakter. Akidah yang kuat akan melahirkan karakter-karakter mulia lainnya.
3. Kepada orang tua, guru, masyarakat, pemerintah, dan peserta didik sendiri hendaknya bertanggungjawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai posisi masing-masing.
4. Institusi pendidikan khususnya pendidikan Islam mesti berusaha semaksimal mungkin untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada peserta didik, sehingga akan tercipta kehidupan yang rukun dan harmoni.
5. Institusi pendidikan, masyarakat, dan pemerintah hendaklah berkordinasi dalam menanamkan kecintaan kepada tanah air kepada generasi muda, sehingga isu-isu perpecahan NKRI dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.
6. Institusi pendidikan, keluarga, dan pemerintah hendaklah berkordinasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter bijaksana kepada peserta didik, sehingga perbuatan-perbuatan seperti tawuran dan pergaulan bebas dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.

**DAFTAR PUSTAKA**

A, Koesoema*,* Doni. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Grasindo. 2010.

Abdullah, Amin, dkk. *Mencari Islam: Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan.* Yogyakarta: Tiara Wacana. 2000.

Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi.* Bandung: Angkasa. 1993.

Aman, Saifuddin. *8 Pesan Lukman Al-Hakim.* Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2008.

Andayani, Dian dan Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama. 2010.

Arifin, A, H. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.

Asmani, Ma’mur, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2012.

Aziz, Abdul, Hamka. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati: Akhlak Mulia Pondasi Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2011.

Azra, Azyumardi. *Historiografi Islam Kontemporer.* Jakarta: Gramedia. 2002.

\_\_\_\_,\_\_\_\_\_\_\_\_\_. *Menuju Masyarakat Madani.* Bandung: Rosdakarya. 2000.

\_\_\_\_,\_\_\_\_\_\_\_\_\_. *Pendidikan Karakter Generasi Muda: Peran Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Al-Azhar Institute. 2012.

Barry, Yacub, Dahlan, Muhammad, Al. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Surabaya: Arkola. 2001.

Damami, Mohammad. *Tasawuf Positif (Dalam Pemikiran Hamka).* Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2000.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra. 1989.

Dirjen Dikdasmen Kemendiknas. *Pembinaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas Balitbang kurikulum. 2010.

Dirjen Pothankam, *Pendidikan Kesadaran Bela Negara (Pedoman Bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan*). Jakarta: Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan. 2010.

Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Islami; Tataran Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN Press, 2008.

Fihris. *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*. Semarang: IAIN Walisongo. 2010.

Ghazali, Imam, Al. *Ihya’ Ulum al-Din.* Beirut: Dar al-Fikr. tt.

Hambali, Adang dan Anees,Q, Bambang. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2008.

Hamka. *Ayahku.* Jakarta: Umminda. 1982.

\_\_\_\_\_\_. *Dari Hati Ke Hati*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 2002.

\_\_\_\_\_\_. *Doktrin Islam Yang Menimbulkan Kemerdekaan dan Keberanian.* Jakarta: Idayu Press. 1977.

\_\_\_\_\_\_. *Falsafah Hidup.* Jakarta: Pustaka Panjimas. 1994

\_\_\_\_\_\_. *Filsafat Ketuhanan*. Surabaya: Penerbit Karunia. 1987.

\_\_\_\_\_\_. *Kenang-Kenangan Hidup Jilid I.* Jakarta: Bulan Bintang. 1974.

\_\_\_\_\_\_. *Kenang-Kenangan Hidup Jilid II.* Jakarta: Bulan Bintang. 1974.

\_\_\_\_\_\_. *Kenang-Kenangan Hidup Jilid III.* Jakarta: Bulan Bintang. 1974.

\_\_\_\_\_\_. *Lembaga Budi*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1985.

­\_\_\_\_\_\_. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 2001.

\_\_\_\_\_\_. *Pandangan Hidup Muslim.* Jakarta: Bulan Bintang. 1992.

\_\_\_\_\_\_. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. 1984.

\_\_\_\_\_\_. *Prinsip dan Kebijaksaan Da’wah Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.

\_\_\_\_\_\_. *Renungan Tasauf*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1985.

\_\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.

\_\_\_\_\_\_. *Tasauf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 2001.

\_\_\_\_\_\_. *Tasauf Perkembangan dan Pemurniannya.* Jakarta: Pustaka Panjimas. 1983.

Hamka, Rusydi, H. *Pribadi dan Martabat Buya Prof. DR. Hamka.* Jakarta: Panjimas. 1981.

Hamka, Rusydi, dkk. *Perjalanan Terakhir Buya Hamka.* Jakarta: Panjimas. 1981.

Hamzah, Aliber. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Pengembangan Diri di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.* Padang: Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. 2013.

Haris, Abd. *Etika Hamka, Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius,.* Yogyakarta: LKiS. 2010.

Hariyanto dan Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Hasneli. *Konsep Bahagia Menurut Hamka dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental*. Padang: Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. 2006.

Husaini, Adian. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab.* Jakarta: Cakrawala Publishing dan Adabi Press. 2012.

Ibrahim. *Metode Sufistik dalam Pembinaan Karakter Perspektif Pendidikan Islam.* Padang: Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. 2013.

J, Sudarsono. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2008.

Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat.* Yogyakarta: Paradigma. 2005.

Karnadi. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: BP Cipta Jaya. 2010.

Kementerian Pendidikan Nasional. *Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional.* Jakarta: Kemendiknas. 2010.

Khaidir, Afriva dan Prayitno. *Wujud Penghayatan dan Pengamalan Nilai-Nilai Karakter-Cerdas.* Padang: UNP Press. 2011.

Khan, Yahya, D. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri.* Yogyakarta: Pelangi Publishing. 2010.

Kuntowijoyo. *Paradigma Islam.* Bandung: Mizan. 1998.

Madjid, Nurcholish. *Masyarakat Religius; Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina. 2000.

Mahbubi, M. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2012.

Makhrus, Erwin dan Kurniawan, Syamsul. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Matta, Anis, M. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I’tishom Cahaya Umat. 2006.

Megawangi, Ratna. Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa. Bogor: Indonesia Heritage Foundation. 2004.

Miskawaih, Ibn. *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-‘Araq*. Mesir: al-Mathba’ah al-Mishriyyah, 1967.

Mohammad, Herry, dkk. *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20.* Jakarta: Gema Insani Press. 2006.

Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.

Mubarak, Zakky, dkk. *Manusia, Akhlak, Budi Pekerti dan* [*Masyarakat*](http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat). Depok: Lembaga Penerbit FE UI. 2008.

Mudzhar, Atho. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktek.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1992.

Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Mu’in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Muslich,Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Narasi. *100 Tokoh yang Mengubah Indonesia.* Yogyakarta: PT Narasi. 2006.

Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran.* Yogyakarta: Familia. 2011.

Nirmala, T, Andini. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media. 2003.

Nizar, Syamsul dan Ramayulis. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam.* Ciputat: Quantum Teaching. 2005.

Nugroho, Aji, Muhammad. *Kontribusi Pendidikan Islam dalam Membentuk Kepribadian Manusia*. Salatiga: STAIN Salatiga. 2012.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997.

Rahardjo, Dawam, M. *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendekiawan Muslim.* Bandung: Mizan. 1993.

Rahman, Rini. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Karya Sastra Hamka dan Transformasinya dalam Pembelajaran di Sekolah Studi Kasus Di Bawah Lindungan Ka’bah dan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.* Padang: Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. 2006.

Rahayu, Tri, Iin. *Psikoterapi Prespektif Islam dan Psikologi Kontemporer*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia. 2008.

\_\_\_\_\_\_\_\_. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008.

Rozikin, Badiatul, dkk. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia.* Yogyakarta: Nusantara. 2009.

Sabiq, Sayid. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid).* Bandung: Diponegoro. 1978.

Said Usman dan Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Sa’adudin, Mukmin, Abdul, Iman. *Meneladani Akhlak Nabi,* terj. Dadang Sobar Ali. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.

Singarimbun, Masni. *Metode Penelitian survey.* Jakarta: LP3ES. 1989.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2004.

\_\_\_\_\_\_\_,\_\_\_\_\_. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005.

Surakhmad, Winarni. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Transito. 1980.

Susanto, Budi. *Gemerlap Nasionalitas Postkolonial.* Yogyakarta: Kanisius. 2008.

Suwarno, Gowar. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan*. Jakarta: Dirjen Sumber Daya Manusia. 2000.

Syafril, Ahmad. *Hamka Tentang Toleransi Beragama*. Republika. 15 Desember 2011 M/19 Muharam 1433 H .

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Tamara, Nasir, dkk. *Hamka di Mata Hati Umat.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1996.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.

Tim Direktorat Pendidikan Madrasah. *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama. 2010.

Tim Redaksi KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional & Balai Pustaka. 2008.

Tim Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah. *Rukun Iman*. Ter. Mawardi Muhammad Saleh. Madinah: Universitas Islam Madinah. 1424 H.

Tobroni dan Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.

Yeni, Syefri. *Falsafah Akhlak dalam Pemikiran Hamka*. Padang: Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. 2002.

Yunus,Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam.* Jakarta: Hidakarya Agung. 1986.

Yusuf, Yunan, Muhammad. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1990.

Zami, Elmi. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pesisir Selatan.* Padang: Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. 2013.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Zubair, Charis, Achmad. *Kuliah Etika.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.

Bahan dari internet:

<https://amir14.wordpress.com/tasawuf-hamka/%20>, diakses tanggal 20 Desember 2014.

<http://teknologi.inilah.com/read/detail/2165611/teladan-buya-hamka-dalam-toleransi#sthash.3tGAJt1M.dpuf>, diakses tanggal 10 Januari 2015.

<http://www.inilahguru.com/2010-11-10-16-44-57/34-pendidikan/65-apa-yang-beda-dalam-pendidikan-karakter.html>, diakses tanggal 01 September 2014.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Haji_Abdul_Malik_Karim_Amrullah>, diakses tanggal 20 Desember 2014.

<http://www.sangpencerah.com/2014/04/kisah-toleransi-kh-idham-chalid-dan.html>, diakses tanggal 20 Februari 2015.

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/285-ensiklopedi/1259-ulama-politisi-dan-sastrawan-besar>, diakses pada tanggal 21 Februari 2015.

<http://www.tempo.co/read/news/2011/11/08/078365516/Syafruddin-dan-Buya-Hamka-Pahlawan-Nasional>, diakses tanggal 19 Februari 2015.

<http://yogas09.student.ipb.ac.id/fatwa-mui-tentang-perayaan-natal-bersama-lengkap/>, diakses tanggal 23 Februari 2015.

Ibrahim Bafadal dalam <http://wordpress.com/2010/12/20/pendidikan-karakter-dalam-uu-no-20-tahun-2003/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2014.

Muhammad Uthman el-Muhammady dalam “*Beberapa Aspek dari Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan*”, <http://www.oocities.org/traditionalislam/Pemikiran_Hamka.htm>, diakses tanggal 05 Desember 2014.

Qamari Anwar dalam [*www.kopertis3.or.id/.../sarasehan-pendidikan-****karakter***](http://www.kopertis3.or.id/.../sarasehan-pendidikan-karakter)**,** diakses tanggal 13 Januari 2015.

Ulfiarahmi dalam “Instruksi Presiden (INPRES) No. 1 tahun 2010”, <http://dikdas.kemdiknas.go.id/application/media/file/Policy%20Brief%20Edisi%204>., diakses pada tanggal 15 Desember 2014.